

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak dapat terlepas dari suatu peristiwa komunikasi sebagai sarana berinteraksi, bekerja sama, maupun untuk mengidentifikasi diri. Didalam tindak komunikasi itu, manusia mengungkapkan semua ide, gagasan atau perasaannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan sarana bahasa. Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, jadi bahasa sangat penting artinya bagi manusia (Kridalaksana, 2001).

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting dan utama. Dalam pemakaiannya, bahasa dibedakan menjadi dua macam, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Kedua jenis bahasa tersebut dapat terjadi pada situasi formal dan nonformal. Biasanya dalam kehidupan sehari-hari, manusia lebih sering menggunakan situasi tidak resmi untuk berkomunikasi, karena sifatnya yang lebih komunikatif. Penggunaan bahasa untuk berkomunikasi memiliki keragaman sesuai dengan keinginan atau tujuan pemakai bahasa. Berdasarkan kemampuan berbahasa yang dimiliki, tentu seseorang dapat menggunakan bahasa sesuai tempatnya.

Undangan pernikahan saat ini tak hanya sebatas pembawa pesan pernikahan, tetapi juga mencerminkan selera dan tema pernikahan yang

akan dihidirinya. Undangan pernikahan menunjukkan status sosial pengantin pada tamu yang diundang. Undangan pernikahan mencerminkan sosial budaya pengantin yang akan menikah. Apakah undangan pernikahan tersebut dari masyarakat dengan status sosial tinggi, sedang atau rendah, atau undangan tersebut dari pernikahan orang yang beragama Islam, Kristen, Hindu dan sebagainya. Keadaan sosial ekonomi suatu masyarakat mempengaruhi bentuk undangan pernikahannya baik dari segi bahasa maupun visualisasi undangan pernikahan.

Perkembangan teknologi dan pengetahuan masyarakat berdampak pada timbulnya berbagai macam desain dan tata bahasa dalam undangan pernikahan. Gaya desain undangan pernikahan pun beraneka ragam, ada yang penuh dengan ukir-ukiran sulur daun dengan ilustrasi indah. Beberapa undangan pernikahan dipenuhi oleh ornamen-ornamen bunga dan tumbuhan yang menawan. Disisi lain, perkembangan pengetahuan masyarakat tentang seni berbahasa serta penggunaan bahasa-bahasa yang memiliki makna tertentu turut pula mempengaruhi perkembangan undangan pernikahan. Penggunaan kalimat-kalimat yang sebelumnya kurang lazim dalam undangan perkawinan, seiring dengan perkembangan, maka kalimat-kalimat tersebut diberlakukan dan justru mampu meningkatkan keindahan dan makna undangan pernikahan tersebut.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. Media ini digunakan masyarakat untuk menyampaikan maupun menerima pesan. Pendapat tersebut seperti

yang dikemukakan Kridalaksana (dalam Aminudin, 1988:28) bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri. Dengan bahasa manusia berinteraksi antara individu satu dengan individu yang lain, dan antara masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lain. Dengan bahasa manusia dapat mengidentifikasi diri atau memperkenalkan diri. Batasan ini menunjukkan bahwa bahasa merupakan alat yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Perkembangan dan keanekaragaman undangan pernikahan terjadi pula di wilayah Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Beberapa undangan pernikahan telah maju berkembang mengikuti perkembangan trend undangan pernikahan sebagaimana layaknya yang terdapat dikota-kota. Penggunaan foto *prewedding* misalnya serta penggunaan kalimat-kalimat doa untuk pengantin (yaitu doa Nabi Muhammad ketika menikahkan Fatimah anaknya) merupakan hal yang mudah ditemui. Selain itu penggunaan visualisasi undangan pernikahan yang meliputi gaya desain dan corak undangan pernikahan juga mengalami perkembangan. Penggunaan ornamen-ornamen tradisional dan modern turut mempengaruhi perkembangan pembuatan undangan pernikahan.

Perkembangan dan keanekaragaman undangan pernikahan yang terjadi pada undangan pernikahan di kecamatan Batealit Kabupaten Jepara yang meliputi keanekaragaman visualisasi undangan pernikahan yang disebabkan oleh faktor gaya desain, teknologi, dan sosial budaya menjadi latar belakang penelitian ini. Penggunaan kata dan kalimat

dalam undangan pernikahan ternyata memiliki keanekaragaman yang berbeda-beda diantara undangan-undangan pernikahan, walaupun demikian terdapat pula kekhususan kata dan kalimat dalam undangan pernikahan yang tidak ditemui dalam surat-surat undangan lainnya. Perkembangan penggunaan gaya bahasa dalam undangan pernikahan di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara menyebabkan peneliti ingin melakukan penelitian tentang "Penggunaan variasi bahasa pada undangan pernikahan ditinjau dari status sosial budaya masyarakat di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara".

B. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah kekaburan masalah dan mengarahkan penelitian agar lebih intensif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka sangat diperlukan adanya pembatasan masalah. Mengingat kemampuan yang terbatas, penelitian ini akan dibatasi pada penggunaan variasi bahasa pada undangan pernikahan ditinjau dari status social budaya masyarakat di Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

C. Perumusan Masalah

Terdapat dua masalah yang perlu dicari jawabannya dalam penelitian ini.

1. Bagaimanakah variasi bahasa ditinjau dari morfologi dalam undangan pernikahan di Kecamatan Batealit Jepara?
2. Bagaimanakah variasi bahasa ditinjau dari diksi dalam undangan pernikahan ditinjau dari status social budaya di Kecamatan Batealit

Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Terdapat dua tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui variasi bahasa ditinjau dari morfologi dalam undangan pernikahan di Kecamatan Batealit Jepara.
2. Untuk mengetahui variasi bahasa ditinjau dari diksi dalam undangan pernikahan ditinjau dari status sosial budaya di Kecamatan Batealit Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberi tambahan khasanah kajian dan pengetahuan dalam studi linguistic bidang morfologi pada umumnya.
 - b. Memperkaya hasil penelitian dalam peristiwa kebahasaan terutama mengenai bahasa Undangan Pernikahan pada khususnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan sumbangan positif kepada calon pengantin atau orang tua pengantin tentang penggunaan variasi bahasa yang tepat dalam undangan pernikahan yang sesuai dengan status sosial budaya mereka.
 - b. Menambah wawasan pembaca mengenai variasi bahasa dalam undangan pernikahan.